



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 25 Februari 2019

Halaman: 2

**LIMBAH RUMAH TANGGA LANGSUNG DIBUANG TANPA DIOLAH**

## Ribuan Pipa Limbah Berderet di Sungai Kota Yogya

**UMBULHARJO (MERAPI)**- Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta menemukan masih banyak limbah rumah tangga yang langsung dibuang ke sungai. Upaya persuasif dengan pendekatan untuk mengingatkan warga telah dilakukan. Tapi sampai kini, masih ditemukan saluran limbah rumah tangga yang mengalir langsung ke sungai tanpa diolah.

"Hampir di semua sungai masih ditemukan saluran limbah rumah tangga dan limbah buang air besar yang langsung dialirkan ke sungai. Pipa-pipa saluran langsung dialirkan ke sungai seperti meriam yang berderet," kata Kepala Seksi Pengelolaan Pemantauan Lingkungan dan Limbah B3 DLH Kota Yogyakarta Peter Lawasasi, Minggu (24/2).

Dia menyatakan, petugas DLH Kota Yogyakarta sudah melakukan pendataan terhadap "meriam-meriam" di sepanjang sungai yang membuang limbah secara langsung. Dia memperkirakan ada ribuan pipa limbah rumah tangga yang dibuang ke sungai-sungai di Kota Yogyakarta.

Menurutnya, dari beberapa sungai di Kota Yogyakarta, yang paling banyak untuk pembuangan saluran limbah rumah tangga adalah Sungai Manunggal atau Kali Mambu. Apalagi kini sungai itu sudah tertutup karena dibuat jalan di atas sungai dan banyak pondokan di sekitar sungai itu.

"Meriam-meriam itu terlihat saat petugas DLH melakukan pembersihan di sungai itu. Petugas kami kadang kena kotoran limbah yang dibuang dari pipa yang dialirkan langsung ke sungai. Itu memang jadi risiko petugas, tapi limbah yang langsung dibuang tanpa diolah akan mencemari sungai," paparnya.

Dia mengingatkan pembuangan limbah ke sungai bisa meningkatkan pencemaran sungai dan menurunkan kualitas lingkungan. Salah satunya kandungan bakteri e-coli akan meningkat.

Pihaknya bersama petugas sudah berupaya melakukan sosialisasi dan mengingatkan warga yang saluran pipa limbah rumah tangga langsung dibuang langsung ke Sungai Code.

DLH Kota Yogyakarta juga melakukan kerja sama dengan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta untuk menyelesaikan persoalan limbah rumah tangga yang dibuang ke sungai. Dia menyampaikan sudah ada beberapa lokasi yang dilengkapi dengan biofil agar limbah tidak langsung dibuang ke sungai.

Selain dari limbah rumah tangga, pencemaran sungai juga berasal dari limbah usaha kecil mikro (UKM) batik yang menggunakan pewarna kimia. Untuk mengatasinya pihaknya bekerja sama dengan Balai Kult akan membuat instalasi pengolahan air limbah (IPAL) untuk perajin batik. "Larangan pembuangan limbah ke sungai itu sudah diatur dalam undang-undang dan peraturan pemerintah. Tapi kami akan coba mengusulkan ada peraturan walikota soal itu agar lebih tegas implementasinya," tandasnya. (Tri-m)

seperdi di bawah ruang tamu," tegas Peter.

DLH Kota Yogyakarta juga melakukan kerja sama dengan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta untuk menyelesaikan persoalan limbah rumah tangga yang dibuang ke sungai. Dia menyampaikan sudah ada beberapa lokasi yang dilengkapi dengan biofil agar limbah tidak langsung dibuang ke sungai.

Selain dari limbah rumah tangga, pencemaran sungai juga berasal dari limbah usaha kecil mikro (UKM) batik yang menggunakan pewarna kimia. Untuk mengatasinya pihaknya bekerja sama dengan Balai Kult akan membuat instalasi pengolahan air limbah (IPAL) untuk perajin batik. "Larangan pembuangan limbah ke sungai itu sudah diatur dalam undang-undang dan peraturan pemerintah. Tapi kami akan coba mengusulkan ada peraturan walikota soal itu agar lebih tegas implementasinya," tandasnya. (Tri-m)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <b>DLH</b> .....	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. ....	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3. ....	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4. ....		
5. ....		

*v. unan diketahui*

Yogyakarta  
PH  
Sc  
**Ig. Trihast**  
NIP. 19690

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005